

**“ Gambaran Kualitas Udara Lingkungan Sekolah Dasar
Di Kota Yogyakarta Tahun 2007 “**

Oleh : Aprillia, Wawan H, Hartono, Chaerini TC

ABSTRAK

Pemeriksaan udara ambient di lingkungan sekolah dasar, pada mulanya merupakan pemeriksaan pendukung dari “ Kajian Dampak Pb (timah hitam) Terhadap Tingkat Kecerdasan Anak Sekolah” yang akan dilaksanakan pada awal Bulan Agustus (pengambilan darah dan pemeriksaan IQ siswa kelas 2 SD). Kegiatan pada bulan Agustus ini tidak terlaksana karena adanya defisit anggaran negara sehingga penelitian berubah menjadi “ Gambaran Kualitas Udara Lingkungan Sekolah Dasar Di Kota Yogyakarta” hal ini didasari oleh hasil pemeriksaan udara ambient sebagai pemeriksaan pendukung kajian mula-mula. Pencemaran udara terjadi jika udara atmosfer dicampuri dengan partikel (debu, aerosol, timah hitam/ Pb) dan gas (CO, NO_x, SO_x, H₂S, Hidrokarbon) atau radiasi yang berpengaruh buruk terhadap organisme hidup. Udara yang tercemar dengan zat tersebut dapat menyebabkan gangguan kesehatan yang berbeda tingkatan dan jenisnya, tergantung dari macam, ukuran, dan komposisi kimiawinya. Pencemaran udara di Indonesia saat ini menjadi masalah yang semakin serius. Dalam kebijakan Pembangunan Kesehatan Indonesia 2010 program pengendalian pencemaran udara merupakan salah satu dari 10 program unggulan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kualitas udara lingkungan sekolah dasar di Kota Yogyakarta. Tujuan dari kajian ini adalah untuk memperoleh informasi kualitas udara di lingkungan sekolah. Kegiatan dilaksanakan di Kota Yogyakarta di 10 sekolah dasar yang berada di kawasan padat lalu lintas dan bukan kawasan padat. Kualitas udara di lingkungan menimbulkan dampak kesehatan pada individu yang ada didalamnya. Dampak yang dimaksud adalah risiko gangguan kesehatan, yaitu probabilitas (kebolehjadian) mendapatkan cedera, sakit, atau mati pada orang-orang terpajan pencemaran. Kualitas udara yang memenuhi baku mutu, tidak berarti tanpa risiko kesehatan karena dalam perumusan standar kualitas lingkungan yang berbasis kesehatan mengandung sejumlah *uncertainty factor*. Pada prinsipnya *absolutely free risk* tidak pernah ada. Karena lingkungan udara ambient menerima beban pencemaran partikel dan gas berbahaya, maka

populasi (siswa sekolah) yang terpajan oleh pencemar ini juga mempunyai risiko tambahan untuk mendapatkan gangguan kesehatan baik secara individual maupun secara sinergis. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada dinas terkait dalam membuat peraturan lalu lintas di kawasan sekolah. Pengambilan contoh uji udara untuk pemeriksaan kualitas udara ambient di lingkungan sekolah baru dilakukan sebanyak satu kali (dari 3 kali pengambilan contoh uji yang direncanakan). Hasil pemeriksaan udara di 10 sekolah adalah masih berada di bawah baku mutu kualitas udara ambient Propinsi DIY (berdasarkan Kep.Gub.DIY No 153 Th 2002) atau hasil pemeriksaan udara di masing-masing titik pemeriksaan di lingkungan sekolah tidak ada yang melebihi baku mutu yang telah ditetapkan (< NAB).

Jika memerlukan dokumen full version silakan kirim ke email : info@btkljogja.or.id